

## EVALUASI SAKIP DAN RB 2021 Sleman Raih Predikat A



Bupati Kustini

penyelenggaraan pemerintahan menunjukkan hasil yang baik," ungkap Bupati Sleman Kustini SP pada evaluasi yang dilakukan secara virtual di Smart Room Diskominfo. Menurutnya, komitmen penerapan SAKIP di Kabupaten Sleman dilakukan dengan penetapan Perbup Sleman Nomor 37 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan SAKIP. "Pemkab Sleman juga memposisikan SAKIP sebagai instrument manajemen kinerja guna menyajikan capaian kinerja sebagai dasar dalam penyusunan strategi pencapaian kinerja selanjutnya, penyempurnaan penyusunan dokumen perencanaan, hingga penataan kelembagaan," jelas Bupati.

Bupati juga memaparkan refocusing anggaran tahun 2021 dalam penanganan Covid yaitu Rp 75,50 miliar untuk bidang kesehatan, Rp 37 miliar untuk JPS dan Rp 55,22 miliar untuk penanganan dampak pandemi. (Has)-f

Bupati juga memaparkan refocusing anggaran tahun 2021 dalam penanganan Covid yaitu Rp 75,50 miliar untuk bidang kesehatan, Rp 37 miliar untuk JPS dan Rp 55,22 miliar untuk penanganan dampak pandemi. (Has)-f

Bupati juga memaparkan refocusing anggaran tahun 2021 dalam penanganan Covid yaitu Rp 75,50 miliar untuk bidang kesehatan, Rp 37 miliar untuk JPS dan Rp 55,22 miliar untuk penanganan dampak pandemi. (Has)-f

## BUPATI RANGSANG PETERNAK Sapi Lahir Kembar, Dapat Hadiah

Sleman (KR) - Pertumbuhan populasi sapi di Sleman menjadi perhatian penuh Pemkab Sleman. Bahkan untuk sapi yang bisa melahirkan kembar atau dua ekor, pemiliknya akan diberi hadiah.

Bupati Sleman Kustini SP menuturkan, Pemkab Sleman terus berupaya menggenjot populasi sapi. Salah satu upayanya dengan memberikan bantuan pakan konsentrat pada sapi yang tengah mengandung atau bunting.

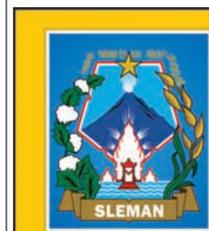
"Saat ini kita genjot populasi sapi di Sleman dengan beberapa program. Salah satunya pemberian pakan konsentrat," ungkapnya, Selasa (21/9).

Bantuan pakan konsentrat itu diberikan kepada peternak sapi dengan kategori miskin. Selain memiliki KK miskin, pemberian bantuan pakan juga hanya menyasar pemilik yang sapinya tengah bunting. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk memastikan sapi-sapi itu bisa lahir dengan kondisi baik dan menambah populasi secara keseluruhan.

"Tidak hanya memberikan bantuan pakan konsentrat saja, Pemkab Sleman akan memberikan hadiah untuk sapi yang bisa melahirkan anak kembar atau dua anak sekaligus. Kalau ada sapi yang lahir kembar atau dua, nanti akan kami beri hadiah. Bukan tentang jumlah hadiahnya, tapi untuk merangsang budi daya sapi yang produktif," terang Bupati.

Kepala Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan (DP3) Sleman Suparmono menambahkan, pemberian bantuan itu sudah dilaksanakan di sejumlah titik. Mulai dari Prambanan, Turi, Pakem dan sejumlah kapanewon. Sasarannya, sapi bunting yang berusia 3-8 bulan dan pemiliknya masuk dalam KK miskin. "Yang terakhir kita serahkan bantuan 10 ton konsentrat untuk 100 sapi (bunting)," jelasnya.

Ditambahkan, jumlah sapi bunting di Sleman per bulan Agustus 2021 mencapai 510 ekor. Jumlah tersebut akan terus dipantau perkembangannya secara rutin. (Has)-f



# DPRD KABUPATEN SLEMAN SUARA WAKIL RAKYAT

Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp. (0274) 868413, Fax (0274) 868413

## KINERJA KOMISI A DPRD KABUPATEN SLEMAN

### Memprioritaskan Vaksinasi di Kalurahan Penyelenggara Pilur



Respati Agus Sasangka SIP

Sleman (KR) - Pemkab Kabupaten Sleman telah memastikan penyelenggaraan Pemilihan Lurah (Pilur) di 35 Kalurahan dilaksanakan pada 31 Oktober 2021 mendatang. Untuk mencegah dan melindungi masyarakat dari terpapar Covid-19, Komisi A DPRD Kabupaten Sleman meminta kepada eksekutif memprioritaskan vaksinasi di kalurahan yang menyelenggarakan Pilur. Anggota Komisi A DPRD

Kabupaten Sleman Respati Agus Sasangka SIP mengatakan, sepanjang tidak ada peringatan dari pemerintah pusat, Pilur akan dilaksanakan 31 Oktober 2021. Tentunya pemerintah daerah telah mempersiapkan segala sesuatu untuk antisipasi terjadinya lonjakan kasus Covid-19 pasca-Pilur.

"Sekarang ini penambahan kasus Covid-19 sudah mulai menurun atau melandai. Jangan sampai nanti terjadi lonjakan akibat penyelenggaraan Pilur," kata Respati atau yang kerap dipanggil Ade ini, Selasa (21/9).

Untuk antisipasi lonjakan, Komisi A DPRD Kabupaten Sleman meminta kepada pemerintah daerah supaya memprioritaskan vaksinasi bagi kalurahan yang bakal menyelenggarakan Pilur. Minimal kalurahan yang menyelenggarakan Pilur bisa 70 persen sudah divaksin.

"Pemerintah daerah harus mendorong pelaksanaan vaksinasi di kalurahan yang bakal mengadakan Pilur. Supaya saat pemungutan suara nanti, sudah

terbentuk 'herd immunity'," ucap Ketua Fraksi PAN ini. Menurutnya, capaian vaksinasi di Kabupaten Sleman memang sudah cukup bagus. Namun pihaknya melihat, masih ada beberapa wilayah yang belum merata. Komisi A mendorong penambahan vaksinasi di puskesmas-puskesmas.

"Penetrasi vaksinasi di regular dan sentra, utamanya di wilayah yang menyelenggarakan Pilur dilakukan. Supaya masyarakat lebih antusias untuk mendapat vaksin," terangnya.

Dikatakan, langkah itu merupakan sebagai cara pemerintah untuk membuat masyarakat merasa aman dan nyaman pada



Komis A saat melakukan monitoring Kapanewon Cangkringan.

saat pemungutan suara. Mengingat saat ini, vaksinasi sebagai salah satu cara untuk memutus penyebaran Covid-19. "Kalau semua divaksin, masyarakat tidak perlu ragu lagi untuk menggunakan hak pilihnya dalam Pilur. Dengan harapan partisipasi masyarakat untuk menggunakan hak pilihnya bisa tinggi," tutur Ade.

Dorongan serupa juga dilakukan oleh anggota Komisi A lainnya, Suharyono. Politisi dari NasDem ini meminta kepada pemerintah daerah untuk melancarkan percepatan vaksinasi di wilayah yang akan mengadakan Pilur 2021. Tujuannya untuk melindungi masyarakat dari terpapar Covid-19. "Itu sudah kami sampaikan ke eksekutif. Kami minta sebelum pemungutan suara, kalurahan yang menyelenggarakan Pilur, target 70 persen sudah tercapai. Sehingga wilayah itu bisa terwujud 'herd immunity'," kata Suharyono.

Untuk mempercepat vaksinasi, pihaknya juga meminta kepada Dinas Kesehatan menja-



Suharyono

ga ketersediaan vaksin dan tenaga vaksinatornya. Mengingat keduanya itu sangat menentukan tercapainya target 70 persen. "Kami mendorong pemerintah menjamin ketersediaan vaksinnya," pintanya.

Selain itu, Suharyono juga meminta pelaksanaan Pilur tetap 31 Oktober 2021. Jangan sampai nanti ditunda lagi. "Kami berharap pelaksanaannya tidak ditunda lagi," pungkasnya. (Sni)-f

## UNTUK USIA 12 TAHUN, LANSIA, IBU HAMIL DAN KORMOBID

# Sleman Terima 52.000 Dosis Vaksin Pfizer

Sleman (KR) - Pemkab Sleman mendapat 52.000 dosis vaksin Pfizer yang dibagikan Pemerintah Pusat melalui Provinsi DIY. Kiriman ini menjadikan Sleman satu-satunya daerah di DIY yang kebagian vaksin Pfizer.

"Selasa ini, kami mendapat kiriman vaksin Pfizer," ungkap Kepala Dinas Kesehatan Sleman dr Cahya Purnama kepada awak media di Pendapa Parasamya, Selasa (21/9).

Cahya menyebut vaksin Pfizer tersebut sebenarnya memang memiliki efek samping seperti AstraZeneca

nya membutuhkan pengendalian yang tepat seperti harus disimpan dalam suhu minus 60 derajat," jelasnya.

Untuk pelaksanaan vaksinasi, menurut Cahya hampir semua fasilitas kesehatan seperti Puskesmas dan rumah sakit di Sleman menyatakan kesiapannya. "Jadi nanti untuk vaksinasi Sinovac dihentikan dulu dan digantikan dengan Pfizer yang harus segera disuntikkan," sebutnya.

Sementara untuk capaian program vaksinasi keseluruhan, Cahya menuturkan sampai tanggal 20 Sep-

tember 2021 untuk dosis pertama telah mencapai 69,7 persen. Sehingga optimis vaksinasi yang ditargetkan Pemkab Sleman pada akhir September akan terpenuhi.

"Untuk target yang selalu kita bahas yaitu mencapai 70 persen di akhir September optimis tercapai karena dalam satu hari rata-rata bisa 1 persen dengan 8.000 sasaran," bebrny.

Disinggung mengenai perkembangan kasus Covid-19 di Sleman, menurut Cahya, angka kesembuhan terus mengalami peningkatan.

Saat ini, angka kesembuhan telah mencapai 94.34 persen, berada di atas kesembuhan nasional sebesar 94 persen. Sementara tren kasus aktif Covid-19 telah mengalami penurunan.

"Pada bulan September ini kasus angka kasus aktif di Sleman jauh dari dua bulan sebelumnya. Tren kasus aktif sudah menurun dari bulan Juli terdapat 7.659 kasus aktif, bulan Agustus 6.131 kasus aktif dan sampai September ini belum lebih dari 1.000 kasus aktif. Masih di angka 691 kasus," jelasnya. (Has)-f

## SMK Muh 2 Sleman Siap PTM

Sleman (KR) - SMK Muhammadiyah 2 Sleman (Medari) siap melaksanakan Pembelajaran Tatap Muka (PTM). Mengingat sekarang ini sudah 88 persen siswa dan 99 persen tenaga pendidik sudah mendapat vaksin.

Kepala SMK Muhammadiyah 2 (Medari) Sleman Broto Purwanto SPd MSi menjelaskan, dengan mengacu instruksi Gubernur DIY, SMK Muhammadiyah 2 Sleman sudah siap untuk menyelenggarakan PTM. Baik dari kesiapan protokol kesehatan maupun vaksinasi bagi siswa dan tenaga pendidik.

"Untuk siswanya itu sudah 88 persen dan tenaga pendidik yang meliputi guru dan karyawan sudah 99 persen. Artinya kami akan segera melaksanakan PTM," jelas Broto saat menyelenggarakan vaksinasi massal di SMK Muhammadiyah 2 Sleman,

belum lama ini.

Menurutnya, vaksinasi massal itu ditargetkan 1.300 orang, meliputi siswa SMK Muhammadiyah 2 Sleman, siswa SMA/SMK dan SMP di Kecamatan Sleman, Tempel dan Turi, serta warga sekitar. "Utamanya vaksinasi bagi siswa untuk mencapai target 80 persen. Kemudian siswanya warga sekitar," ujarnya.

Mengenai pelaksanaan PTM, lanjut Broto, pihaknya akan menerapkan protokol kesehatan dengan ketat. Nanti setiap PTM hanya 50 persen untuk satu kelasnya. Sehingga nanti setiap jurusan hanya 2-3 kali pertemuan setiap minggunya.

"Nanti tidak masuk penuh seperti biasanya. Tapi kami bagi, entah dibuat sehari masuk sehari libur atau gantian pagi dan siang. Namun yang jelas harus sesuai protokol kesehatan," tegasnya. (Sni)-f



Broto memantau pelaksanaan vaksinasi.

## PENGUMUMAN

### KESESUAIAN KEGIATAN PEMANFAATAN RUANG (KKPR)

- 1. KKPR Berusaha**
  - a. Untuk Pelaku Usaha Kategori UMK (investasi s/d Rp.5.000.000.000.00) diajukan melalui : [oss.go.id](http://oss.go.id)
  - b. Untuk Pelaku Usaha Kategori Non UMK (Investasi lebih dari Rp.5.000.000.000.00) terbagi sebagai berikut :
    - 1) Konfirmasi Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (KKKPR) untuk wilayah Kapanewon Ngemplak, Berbah, Kalasan dan Prambanan dapat melalui : [oss.go.id](http://oss.go.id)
    - 2) Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (PKKPR) untuk wilayah Kapanewon Gamping, Godean, Minggir, Moyudan, Seyegan, Mlati, Depok, Ngaglik, Sleman, Tempel, Turi, Pakem, dan Cangkringan dapat melalui :
      - [oss.go.id](http://oss.go.id)
      - [perizinan.slemankab.go.id](http://perizinan.slemankab.go.id) (SINOM) (selama OSS belum berjalan secara optimal)
- 2. KKPR Nonberusaha**
  - a. Konfirmasi Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (KKKPR) untuk wilayah Kapanewon Ngemplak, Berbah, Kalasan, dan Prambanan melalui : [perizinan.slemankab.go.id](http://perizinan.slemankab.go.id) (SINOM) (hanya berlaku selama Sistem Elektronik Kementerian ATR/BPN belum beroperasi)
  - b. Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (PKKPR) untuk wilayah Kapanewon Gamping, Godean, Minggir, Moyudan, Seyegan, Mlati, Depok, Ngaglik, Sleman, Tempel, Turi, Pakem, dan Cangkringan dapat melalui : [perizinan.slemankab.go.id](http://perizinan.slemankab.go.id) (SINOM) (hanya berlaku selama Sistem Elektronik Kementerian ATR/BPN belum beroperasi)

**Cek Info Tata Ruang dengan cara:**

Share Location (kirim koordinat) disertai foto KTP ke :  
**0812-1450-4224**

**atau masuk ke web :**

[www.simtaru.slemankab.go.id](http://www.simtaru.slemankab.go.id)  
[oss.go.id](http://oss.go.id)  
[gistaru.atrbpn.go.id](http://gistaru.atrbpn.go.id)

Dapatkan kemudahan mengetahui tata ruang lokasi anda

Iklan layanan masyarakat ini dipersembahkan oleh :  
**DINAS PERTANAHAN DAN TATA RUANG KABUPATEN SLEMAN**  
Jalan Magelang Km.10, Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telp. (0274) 868548, 868405 pesawat 7264 Fax: (0274) 868548  
Website: <http://pertaru.slemankab.go.id>, Email: [pertaru@slemankab.go.id](mailto:pertaru@slemankab.go.id)